

Model Dukungan Keluarga, Spiritual dan Persepsi Status Kesehatan Terhadap Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Muhammad Irwan, Chrismis Novalinda Ginting, Linda Chiuman
Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi
dan Ilmu Kesehatan Universitas Prima Indonesia Medan

Abstrak

Diabetes melitus menduduki peringkat ke-6 dengan beban penyakit terbanyak di dunia, adapun jumlah dari penderita penyakit diabetes melitus di Indonesia khususnya pada tahun 2021 diketahui sebanyak 19,47 juta jiwa, khususnya di Provinsi Riau jumlah penderita diabetes mellitus pada tahun 2022 yang terdata oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau mencapai 90,796 jiwa. Peran dari dukungan keluarga, tingkat spiritualitas dan persepsi status kesehatan menjadi beberapa faktor yang dapat menentukan tingkat kesehatan pasien diabetes mellitus.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode dan pendekatan kuantitatif non eksperimen dan menggunakan pendekatan analisis deskriptif bersama dengan metode survei. Dalam penelitian ini responden berjumlah 156 orang penderita diabetes melitus yang menjalani hemodialisa di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, untuk menguji pengaruh variabel yang akan di jadikan model. Berdasarkan temuan tersebut, selanjutnya dikembangkan sebuah model intervensi yang diuji pada 53 orang penderita diabetes melitus yang menjalani hemodialisa.

Data dikumpulkan menggunakan instrumen seperti kuesioner dan Pengolahan data akan menggunakan Partial Least Square (PLS) dan akan mengevaluasi evaluasi model struktural. Inner model test, yang diketahui pula sebagai pengujian untuk model struktur pada bagian uji hipotesisnya dan dipergunakan untuk melakukan pengujian signifikan pada variabel latent yaitu independen ataupun eksogen terhadap variabel latent dependen endogen yang sebelumnya dilakukan untuk penentuan model serta pengambilan kesimpulan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga, spiritualitas, dan persepsi status kesehatan merupakan faktor utama yang memengaruhi kualitas hidup pasien diabetes melitus yang menjalani hemodialisis. Pada pengukuran baseline, spiritualitas menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas hidup pasien dan diikuti oleh Dukungan Keluarga dan Persepsi Status Kesehatan. Setelah post test, dimensi Hubungan dengan Tuhan tetap memberikan kontribusi paling signifikan, diikuti oleh Respons Kognitif Terhadap Penyakit dan Dukungan Emosional. Model yang diusulkan menekankan pentingnya pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual dalam pengelolaan pasien diabetes melitus. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program yang mengintegrasikan dukungan keluarga, spiritualitas, dan edukasi kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien secara menyeluruh.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Spiritual, Persepsi Status Kesehatan, Kualitas Hidup, Diabetes Mellitus, Hemodialisa

Model of Family Support, Spirituality and Perceived Health Status on Quality of Life of Patients with Diabetes Mellitus Undergoing Hemodialysis at Arifin Achmad Hospital, Riau Province

Muhammad Irwan, Chrismis Novalinda Ginting, Linda Chiuman
Doctoral Study Program in Medical Sciences, Faculty of Medicine, Dentistry and Health Sciences, Prima Indonesia University, Medan

Abstract

Diabetes mellitus is ranked 6th with the highest disease burden in the world, the number of people with diabetes mellitus in Indonesia in 2021 is 19.47 million, especially in Riau Province the number of people with diabetes mellitus in 2022 recorded by the Riau Provincial Health Office reached 90,796 people. The role of family support, level of spirituality and perception of health status are some of the factors that can determine the level of health of patients with diabetes mellitus.

This study was designed using a non-experimental quantitative method and a descriptive analysis approach combined with a survey method. The study involved 156 respondents, consisting of diabetes mellitus patients undergoing hemodialysis at RSUD Arifin Achmad, Riau Province, to examine the influence of variables that would be incorporated into the model. Based on the findings, an intervention model was developed and tested on 53 diabetes mellitus patients undergoing hemodialysis..

The data were collected using instruments such as questionnaires, and the data processing will employ Partial Least Squares (PLS) and evaluate the structural model assessment. The inner model test, also known as the hypothesis testing for the structural model, is used to conduct significance testing for latent variables, both independent (exogenous) and dependent (endogenous). This is done after model determination and will be crucial for drawing conclusions from the research.

The research findings indicate that family support, spirituality, and health status perception are key factors influencing the quality of life of diabetes mellitus patients undergoing hemodialysis. In the baseline measurement, spirituality had a significant impact on patients' quality of life, followed by family support and health status perception. After the post-test, the dimension of Relationship with God remained the most significant contributor, followed by Cognitive Response to Illness and Emotional Support. The proposed model emphasizes the importance of a holistic approach that includes physical, emotional, social, and spiritual aspects in the management of diabetes mellitus patients. This study recommends the development of programs that integrate family support, spirituality, and health education to enhance the overall quality of life for patients.

Keywords: Family Support, Spirituality, Perceived Health Status, Quality Of Life, Diabetes Mellitus, Hemodialysis.